

DAFTAR PUSTAKA

- Amilda, 2014. *Analisis Pemasaran Pisang di Indonesia di Kabupaten Magelang*. Skripsi. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- Dimiyanti, 2007 *Analisi Pemasaran Jenis Pisang di Kabupaten Mojokerto*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang
- Departemen Pertanian, 2005. *Prediksi dan Tantangan Sektor Petanian Indonesia 2006*
(Bappeda, 2013)
- _ 2014 *Lumajang dalam Angka 2014* Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang.
- _ 2015 *Lumajang dalam Angka 2015* Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang.
- _ 2017 *Lumajang dalam Angka 2017* Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang.
- _ 2018 *Lumajang dalam Angka 2018* Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang.
- _ 2019 *Lumajang dalam Angka 2019* Badan Pusat Statistik Kabupaten Lumajang.
- Januar, J. 2001. *Makalah Kebijakan Pangan Dalam Otonomi Daerah*. Universitas Jember. Jember.
- Julfiquar, A. W. 2004. *Final Evaluation Report on Development and Use of Banana in Bangladesh*. Submitted to Poverty Elimination Through Rice Research Assistance (PETRRA) IRRI, Dhaka, Bangladesh.
- Kriyantono, Rachmat. 2010. *Teknik praktis riset komunikasi: disertai contoh praktis riset media, public relation, adservising, komunikasi organisasi, komunikasi pemasaran*. Kencana. Jakarta.
- Miller, R.L. dan Meiners, E, R. 2000. *Teori Ekonomi Intermediate, Penerjemah Haris Munandar*. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Nasution S. 2003. *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Rahim, Abd. dan. Hastuti, D. R. W. 2007. *Ekonomi Pertanian. Edisi Revisi*. Penebar Swadaya. PT. Pustaka LP3ES. Jakarta.
- Samaullah, M.Y., Satoto, Suwarno, dan I. Las. 2006. *Status Perkembangan Pisang di Indonesia*. hlm. 329-337. *Dalam Inovasi Teknologi Menuju Swasembada Berkelanjutan*. Buku 2. Balai Besar Penelitian Tanaman Pisang. Jakarta.

- Satoto dan B. Suprihatno. 2008. *Pengembangan Pisang di Indonesia*. Iptek Tanaman Pangan 3 (2): 27- 40.
- Satoto, B. Sutaryo, dan B. Suprihatno. 2009. *Prospek Pengembangan Great Pisang. Balai Besar Penelitian Tanaman*. Karawang. http://www.litbang.deptan.go.id/special/-padi/bbpadi_2009_itp_02.pdf. Diakses Tanggal 8 April 2018.
- Sayaka, B. 2003. *Market Structure, Conduct, and Performance of The Corn Seed Industry in East Java, Indonesia*. Dissertation. UPLB. Los Banos.
- Singarimbun dan Effendi. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Pustaka LP3ES. Jakarta.
- Soeharjo, A dan Patong. 1973. *Sendi-Sendi Pemasaran* . Jurusan Ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Institut Pertanian Bogor . Bogor.
- Soekartawi. 1986. *Ilmu Usahatani dan Penelitian*. Jakarta.
- _____. 1995. *Analisis Pemasaran Pisang* . Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.
- _____. (1990), *Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis ... Fungsi Cobb-Douglas*, CV Rajawali. Jakarta.
- _____. 2003. *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Rajawali Press. Jakarta.
- _____. 2006. *Analisis Usahatani*. Penerbit Universitas Indonesia UI-Press. Jakarta.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Sukirno, S. 2001. *Pengantar Teori Mikroekonomi Edisi Kedua*. Raja Grafindo, Jakarta.
- Supranto, J. 2009. *Statistik Teori dan Aplikasinya*. Erlangga. Jakarta.
- Suryana, A., S. Mardianto, IK. Karyasa, dan P. Wardana. 2009. *Kedudukan Pisang dalam Perekonomian Indonesia*. Balai Besar Penelitian Tanaman Pisang. Karawang.
- Suwarno, N.W.Nuswantoro,Y.P.Munarso, and M.Direja. 2003. *Hybrid rice research and development in Indonesia*. In: S.S. Virmani,C.X. Mao, B Hardy (Eds.). *Hybrid rice for food security, poverty alleviation, and environmental protection*. Proc. of the 4 Intl. Symp. On Hybrid Rice, Hanio Vietnam, 14-17 May 2002. Los Banos, Philippines. Intl. Rice Research Institute.

RINGKASAN

Tanaman hortikultura merupakan salah satu hasil pertanian di Indonesia yang mempunyai peran sebagai sumber devisa negara. Sehingga mempunyai potensi besar untuk dikembangkan sebagai usaha agribisnis. Produk hortikultura terbesar adalah buah-buahan, diikuti sayuran, tanaman hias dan tanaman obat. Pada tahun 2018 produksi buah-buahan mencapai 21,5 juta ton diikuti sayuran 13 juta ton, tanaman hias 870 juta tangkai, tanaman obat mencapai 676 ribu ton (Departemen Pertanian, 2018).

Salah satu tanaman hortikultura yang memiliki potensi besar namun selama ini kurang mendapat perhatian adalah pisang. Hal ini disebabkan karena pada umumnya tanaman pisang di Indonesia hanya dijadikan sebagai tanaman sampingan di pekarangan serta teknologi yang diterapkan masih relatif sederhana. Menurut Notodimedjo (1995)

Dari beberapa buah-buahan yang mampu dihasilkan di Kabupaten Lumajang, yang diantaranya pisang, durian, alpukat, nangka, papaya, dan salak; pisang tetap menjadi produk unggulan karena terakhir tercatat pada tahun 2013 tetap konsisten dengan total produksi yang mencapai lebih 1.000.000 kwintal dibandingkan hasil produksi lainnya. Adapun salah satu faktor strategis penunjang para petani pisang dalam menanam pisang ialah lahan karena lahan dapat mempengaruhi produktivitas yang juga berdampak pada melimpahnya buah pisang dengan berujung pada tingkat pendapatan petani pisang itu sendiri. Menurut Dinas Pertanian Kabupaten Lumajang menjelaskan bahwa area luas lahan terbesar untuk komoditi jenis buah berupa pisang

terletak hanya di 2 (dua) kecamatan yang memiliki areal lahan dan hasil produksi yang sangat tinggi, yaitu Kecamatan Pasrujambe dan kecamatan Senduro. Dilihat dari sisi geografis maupun tata letak, dua Kecamatan tersebut berada di dataran yang sesuai untuk perkebunan pisang serta letak kecamatan yang bersebelahan (BPS Lumajang dalam Angka 2014).

